



Kini Nyaman Menikmati Malioboro

RELOKASI pedadang kakilima (PKL) di Malioboro, memang membuat pejalan kaki bisa menikmati Malioboro dengan nyaman. Berjalan pun tidak harus desak-desakan atau meliak-liukkan badan agar tidak menyanggol dagangan yang digelar di sepanjang trotoar. Bisa dikatakan, Malioboro tetap ramai dan hidup juga di malam hari.

Menikmati Malioboro dengan berjalan kaki, sangat nyaman, Malioboro kini bisa dikatakan benar-benar memanjakan pejalan kaki. Sementara pedagang di Teras Malioboro 1 dan 2 tampaknya juga tidak sepi pengunjung. Apresiasi kepada

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang mengambil sikap tegas dalam menata Malioboro, termasuk menertibkan otoped.

Semoga ketegasan sikap ini terus ditegakkan dan membuat Yogya tertata lebih menarik, indah dan nyaman. Berharap, saat libur panjang Hari Raya mendatang tak ada lagi pemandangan kumuh kawasan depan Pasar Beringharjo ke selatan yang penuh tenda PKL. Dan ketegasan juga tidak sekadar untuk penilaian UNESCO. Karena menikmati kenyamanan Malioboro kini sangat kita rasakan. □

Fariz, warga Sumber Solo

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005